



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPLASAN NASABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG)
Yona Effendi, Stefanyantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014
Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
Khairiyuh, Ardiani Ika Sulistyowuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG)
Ferronica Eghty Almaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, *CUSTOMER EXPERIENCE* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP KEPUTUSAN *ONLINE BOOKING* (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL)
Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013)
Ayu Kusuma Nugrum, Febrina Nafasati Prihantuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN)
Edy Mulyantama - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF
Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang

DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA)
Oyong Lisa - STIE Widyagama Lumajang

MAJALAH ILMIAH **SOLUSI**

Volume 15, Nomor 2, April 2016

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

Jl. Soekarno Halla Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE MM

Vice Editor : Drs. Witjaksana EH, MM

Managing Editor : Saifuldin, SE, M.Si

Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM

Administration & Circulation: Eviatiwi K.S. SE, MM

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)

2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)

3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)

4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)

5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)

6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi



DAFTAR ISI

JUDUL KARYA ILMIAH

HALAMAN:

- 144 - 155 ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG)
Yunus Effanus, Sri Purwanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 156 - 175 PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 176 - 188 PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014
Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 189 - 201 PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
Khoiriyah, Ardiani Ika Sulistyawati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 202 - 214 PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG)
Ferroneca Eghty Atmaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 215 - 226 ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, *CUSTOMER EXPERIENCE* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP KEPUTUSAN *ONLINE BOOKING* (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL)
Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 227 - 244 PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013)
Ayu Kusuma Nigrum, Febrina Nafasati Prihantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 245 - 249 OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN)
Edy Mulyantomo - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 250 - 267 PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF
Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang
- 268 - 282 DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA)
Oyong Lisa - STIF Widyagama Lumajang

**DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX
(Studi Pada Koperasi Syariah Se-Indonesia)**

Oyong Lisa
STIE Widyagama Lumajang

Diterima: Oktober 2015, Disetujui: Januari 2016, Dipublikasikan: April 2016

ABSTRACT

Islamicity Performance Index is one method that can evaluate the performance of cooperative sharia, not only financially but also is able to evaluate the principles of fairness, halal and purification (Tazkiyah) conducted by cooperative sharia. This study aimed to analyze the influence of capital, number of members, given financing (credit) and the size of the cooperative to islamicity performance index. The population in this study is the Cooperative Sharia in Indonesia joined in InkopSyah which amounts to 402 cooperatives. The sampling technique used purposive sampling, so that the number of samples in this study were 76 cooperatives during the period from 2012 to 2014 successive financial reports. The analysis technique used is multiple regression analysis. Based on the results of the analysis showed that the capital, the number of members, given financing granted and the size of the partially cooperative islamicity significant effect on the performance index. Capital, number of members, given financing (credit) and the size of the cooperatives simultaneously islamicity significant effect on the performance index.

Keyword: Islamicity Performance Index, Number of Members, Capital, Financing Granted , Size.

ABSTRAK

IslamCity Performance Index adalah salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja koperasi syariah, tidak hanya finansial tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip-prinsip keadilan, halal dan pemurnian (Tazkiyah) yang dilakukan oleh syariah koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, jumlah anggota, yang diberikan pembiayaan (kredit) dan ukuran koperasi untuk IslamCity indeks kinerja. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah di Indonesia yang tergabung dalam InkopSyah yang berjumlah 402 koperasi. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 koperasi selama periode 2012-2014 laporan keuangan berturut-turut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa modal, jumlah anggota, pembiayaan yang diberikan (kredit) dan ukuran sebagian koperasi IslamCity berpengaruh signifikan terhadap indeks kinerja. Modal, jumlah anggota, yang diberikan pembiayaan (kredit) dan ukuran koperasi secara bersamaan IslamCity berpengaruh signifikan terhadap indeks kinerja.

Kata Kunci : IslamCity Performance Index, Jumlah Anggota, Modal, Pembiayaan diberikan, Ukuran

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai Badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dalam tata perekonomian nasional disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Selain itu pengembangan usaha koperasi diarahkan agar mampu mengembangkan prakarsa dan swakarsa. Koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian. *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja koperasi syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh koperasi syariah.

Modal merupakan elemen yang paling utama dalam keberlangsungan suatu perusahaan, dimana sebagai sumber awal yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasi sehingga mencapai laba yang diharapkan. Sebagaimana pendapat Munawir (2010:19) yang menyatakan modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya”.

Menurut Sitio dan Tamba (2002:84) modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal Sendiri terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan Modal Pinjaman atau Modal Luar meliputi Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka panjang.

Pada dasarnya anggota koperasi merupakan pemilik (*owner*) sekaligus sebagai pengguna/pelanggan (*user*). Sebagai pemilik, anggota memiliki kewajiban untuk membina dan mengembangkan koperasi, sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota memiliki hak untuk mendapatkan layanan koperasi. Untuk mewujudkan hak dan kewajibannya, mau tidak mau anggota harus mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Dengan kata lain, anggota perlu berpartisipasi dalam kegiatan koperasi untuk mewujudkan hak dan kewajibannya. Sebagaimana hasil penelitian Syahrudin (2003) bahwa partisipasi anggota merupakan semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi.

Koperasi sebagai badan usaha tentu tidak terlepas dari risiko bisnis, oleh karena itu pengelolaan koperasi harus dilakukan secara berhati-hati, mengingat pemberian kredit merupakan kegiatan koperasi, maka pemberian kredit mengandung risiko yang berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha koperasi. Semakin banyak koperasi menyalurkan kredit ini, maka semakin banyak pendapatan bunga yang diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah labayang ditahan, meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal terhadap *islamicity performance index*, menganalisis pengaruh jumlah anggota terhadap *islamicity performance index*, menganalisis pengaruh pembiayaan diberikan terhadap *islamicity performance index*, menganalisis pengaruh ukuran koperasi terhadap *islamicity performance index* dan menganalisis pengaruh modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *islamicity performance index*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, dan untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder* perusahaan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Definisi *stakeholder* menurut Fahrizqi (2010) sebagai berikut setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder*. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka (Ulum, 2007). Menurut Guthrie dan Ferrier (2006), laporan keuangan merupakan cara yang paling efisien bagi organisasi untuk berkomunikasi dengan kelompok *stakeholder* yang dianggap memiliki ketertarikan dalam pengendalian aspek-aspek strategi tertentu dari organisasi.

Pengaruh Modal Terhadap *Islamicity Performance Index*

Modal menurut Riyanto (2010:18), yaitu: kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud ke dalam barang-barang modal ialah barang-barang yang ada di dalam perusahaan yang belum dipergunakan, jadi yang terdapat di neraca sebelah debit". Sedangkan menurut Ardiyos (2005:154) menyatakan bahwa "modal adalah kepentingan pemilik equity dalam bisnis yang merupakan perbedaan antara aktiva dengan kewajiban". Dari berbagai pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modal adalah barang-barang berupa uang atau barang kongkret yang tercatat di sebelah debit, maupun berupa uang atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit yang terdapat di dalam rumah tangga suatu perusahaan, dan memiliki peran produktif untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal bagi suatu perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Modal berpengaruh signifikan terhadap *Islamicity Performance Index*

Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap *Islamicity Performance Index*

Jumlah anggota diprediksikan mempengaruhi *islamicity performance index* karena di dalam koperasi semakin banyak anggota, semakin banyak suara (1 anggota = 1 suara). Sehingga banyaknya suara atau pendapat menyebabkan wawasan dan kepentingan masing-masing berbeda. Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota sukarela yang kegiatan usahanya berdasar pada azas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota serta membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₂ : Jumlah Anggota berpengaruh signifikan terhadap *Islamicity Performance Index*

Pengaruh Pembiayaan Diberikan (Kredit) Terhadap *Islamicity Performance Index*

Pengertian kredit yang diberikan oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 butir 11, kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan dalam Pasal 1 butir 12 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pada dasarnya unsur-unsur kredit yaitu adanya kreditur, adanya debitur, adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur, adanya kesepakatan, adanya jangka waktu, adanya risiko serta adanya balas jasa yaitu berupa bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur. Sedangkan tujuan pemberian suatu kredit menurut Kasmir (2006:105) adalah mencari keuntungan, membantu usaha debitur dan membantu pemerintah. Dalam memberikan kredit, koperasi harus memperhitungkan risiko yang mungkin timbul yaitu gagalnya pengembalian sebagian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan koperasi. Oleh karena itu laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan antara lain pihak luar perusahaan yang berkepentingan dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri sebagai acuan untuk mengambil keputusan pada tahun selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₃ : Pembiayaan diberikan (kredit) berpengaruh signifikan terhadap *Islamicity Performance Index*

Pengaruh Ukuran Koperasi Terhadap *Islamicity Performance Index*

Ukuran koperasi atau besarnya koperasi mencerminkan bahwa usaha yang dikelola menjadi besar akan mempunyai potensi untuk menjadi sangat kompleks dengan berbagai permasalahan yang ada. Ada tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam bidang keuangan koperasi diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut. Para pemakai memahami informasi di dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan, dengan dianalisisnya laporan keuangan akan memberikan informasi yang lebih rinci dan interpretasi mengenai prestasi yang dicapai dalam bidang keuangan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :
H₄ : Ukuran Koperasi berpengaruh signifikan terhadap *Islamicity Performance Index*

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *islamicity performance index*. *Islamicity Performance Index* merupakan alat ukur keuangan yang mampu mengungkapkan nilai materialistik dan nilai spiritual yang terdapat pada laporan keuangan Koperasi Syariah. Variabel ini diprosikan dengan *Profit Sharing Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi koperasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit sharing ratio} = \frac{M_{\text{udharabah}} + M_{\text{usyarakah}}}{\text{Total Financing}}$$

2. Variabel Independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:
 - a. Modal merupakan segala nilai sesuatu aktiva yang dimiliki oleh koperasi dan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.
 - b. Jumlah anggota adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi itu sendiri.
 - c. Pembiayaan diberikan (kredit) yaitu jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang akan dikembalikan bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
 - d. Ukuran koperasi. Ukuran koperasi dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi ln total aktiva.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Syariah yang tergabung dalam Inkopsyah untuk periode waktu 2012 – 2014. Digunakannya tiga periode ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Syariah yang tergabung dalam Inkopsyah secara berturut-turut untuk periode 2012 - 2014.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2012 – 2014 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 Koperasi Syariah.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik). Adapun asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah : normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Islamicity Performance Index*

X₁ = Modal

X₂ = Jumlah anggota

X₃ = Pembiayaan diberikan (kredit)

X₄ = Ukuran koperasi

b₁..b₄ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = *error term*

Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Parsial

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi secara individu terhadap *islamicity performance index* menggunakan uji regresi parsial. Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2006). Uji Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan *SPSS for Windows 15*. Adapun mengenai hipotesis-hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha < 0.05$ maka H_a Diterima atau H_0 Ditolak.
 - 2) Jika $\alpha \geq 0.05$ maka H_a Ditolak atau H_0 Diterima.
- b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
- Pengujian terhadap modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi secara bersamaan dengan uji F. Uji regresi simultan (uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Adapun mengenai hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :
- 1) Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka H_a Diterima atau H_0 Ditolak.
 - 2) Jika nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_a Ditolak atau H_0 Diterima.

PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

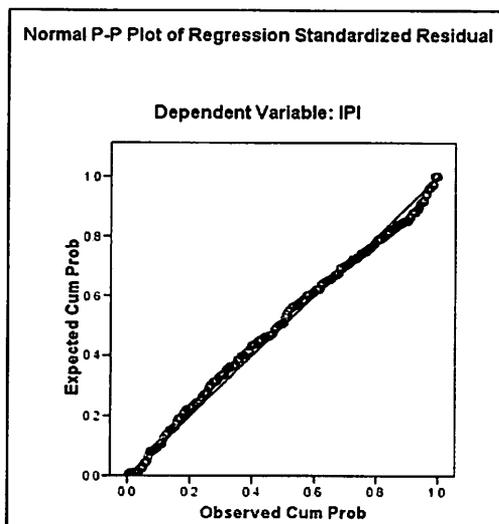
| Variabel | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|----------------------|----------------|----------------|--------------|-----------------|
| Modal | 1926652609,30 | 3595804611,71 | 78647252,25 | 36290520032,25 |
| Jumlah Anggota | 7154,45 | 11858,95 | 65,00 | 93346,00 |
| Pembiayaan Diberikan | 15032807070,53 | 35492204658,78 | 194374530,00 | 366845470698,00 |
| Ukuran Koperasi | 22,94 | 1,14 | 20,24 | 26,84 |
| IPI | 35,22 | 79,49 | 1,20 | 726,30 |

Sumber : Data diolah.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Salah satu asumsi yang penting dalam pengujian regresi adalah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dengan metode grafis di mana data menyebar di sekitar garis diagonal dan arahnya mengikuti arah garis diagonal, berarti asumsi normalitas data terpenuhi. Hasil uji normalitas disajikan pada gambar 1.



Sumber data : Data diolah, 2015.

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Suatu model regresi terbebas dari multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dari masing-masing variabel independen kurang dari 5 dan nilai toleransi mendekati 1. Adapun hasil VIF disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

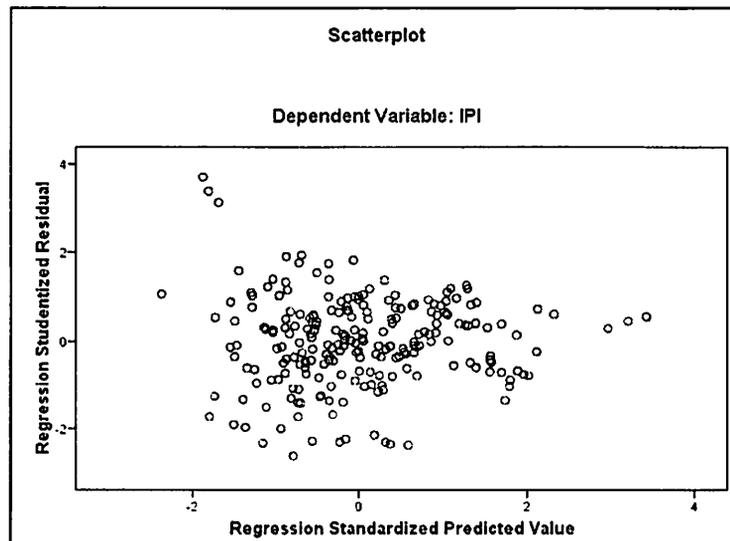
| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Modal | 0,519 | 1,928 |
| | Jumlah Anggota | 0,265 | 3,772 |
| | Pembiayaan Diberikan | 0,615 | 1,625 |
| | Ukuran Koperasi | 0,519 | 1,928 |

Sumber : Data diolah, 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan VIF terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF < 5, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti adanya variasi residual yang tidak sama untuk semua pengamatan, atau terdapatnya variasi residual yang semakin besar pada jumlah pengamatan yang semakin besar. Pengujian gejala heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Data diolah, 2015.

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model analisis regresi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian model serial korelasi dengan metode Durbin-Watson (DW). Secara konvensional dapat dikatakan bahwa suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi tidak terjadinya autokorelasi jika nilai dari uji Durbin-Watson berada di antara nilai d_U dan $(4-d_U)$ yang diperoleh dari tabel Durbin Watson. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai dari uji Durbin-Watson sebesar 1,937, sehingga lebih besar 1,76 (d_U) dan lebih kecil dari 2,24 ($4-d_U$). Berarti dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi terhadap *islamicity performance index*. Berdasarkan

output SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) ringkasan hasil analisis data disajikan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | t | Sig. |
|--|-------------------|-------|-------|
| Modal | 0,007 | 2,128 | 0,034 |
| Jumlah Anggota | 0,001 | 1,163 | 0,246 |
| Pembiayaan Diberikan | 0,001 | 3,333 | 0,001 |
| Ukuran Koperasi | 7,382 | 2,226 | 0,027 |
| Konstanta | = 168,774 | | |
| R | = 0,860 | | |
| Adjusted R square | = 0,735 | | |
| F | = 158,350 | | |
| Prob. | = 0,000 | | |
| F _{tabel} (α=0,05) | = 2,41 | | |
| T _{tabel} (α=0,05) | = 1,980 | | |
| Variabel terikat = <i>Islamicity Performance Index</i> (Y) | | | |

Sumber data : PT. Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis regresi berganda sebagaimana disajikan pada tabel di atas dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 168,774 + 0,007X_1 + 0,001X_2 + 0,001X_3 + 7,382_4$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 168,774, menunjukkan besarnya *Islamicity Performance Index* jika tidak ada variabel modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi maka besarnya *Islamicity Performance Index* 168,774.
2. Koefisien regresi modal sebesar 0,007, menunjukkan besarnya pengaruh modal terhadap *Islamicity Performance Index*, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan modal berpengaruh searah terhadap *Islamicity Performance Index*, yang berarti setiap peningkatan Rp 1 modal menyebabkan peningkatan *Islamicity Performance Index* sebesar 0,007; dan sebaliknya dengan asumsi variabel jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi besarnya konstan.
3. Koefisien regresi jumlah anggota sebesar 0,001, menunjukkan besarnya pengaruh jumlah anggota terhadap *Islamicity Performance Index*, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan jumlah anggota berpengaruh searah terhadap *Islamicity Performance Index*, yang berarti setiap peningkatan 1 jumlah anggota menyebabkan peningkatan *Islamicity Performance Index* sebesar 0,001; dan sebaliknya dengan asumsi variabel modal, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi besarnya konstan.
4. Koefisien regresi pembiayaan diberikan sebesar 0,001, menunjukkan besarnya pengaruh pembiayaan diberikan terhadap *Islamicity Performance Index*, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan pembiayaan diberikan berpengaruh searah terhadap *Islamicity Performance Index*, yang berarti setiap peningkatan Rp 1 pembiayaan diberikan menyebabkan peningkatan *Islamicity Performance Index* sebesar 0,001; dan sebaliknya dengan asumsi variabel modal, jumlah anggota, dan ukuran koperasi besarnya konstan.

5. Koefisien regresi ukuran koperasi sebesar 7,382, menunjukkan besarnya pengaruh ukuran koperasi terhadap Islamicity Performance Index, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan ukuran koperasi berpengaruh searah terhadap Islamicity Performance Index, yang berarti setiap peningkatan 1 ukuran koperasi menyebabkan peningkatan Islamicity Performance Index sebesar 7,382; dan sebaliknya dengan asumsi variabel modal, jumlah anggota, dan pembiayaan diberikan (kredit) besarnya konstan.
6. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,860; menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi dengan Islamicity Performance Index sebesar 86%. Hubungan ini dapat dikategorikan kuat, sebagaimana diketahui bahwa suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien korelasinya mencapai angka 100% atau 1 (baik dengan angka positif atau negatif).

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,735. Angka ini menunjukkan bahwa variabel modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi dapat menjelaskan variasi atau mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Islamicity Performance Index sebesar 73,5%, sedangkan sisanya sebesar 26,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan modal terhadap Islamicity Performance Index, menggunakan uji t. Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,034 < 0,05$), sehingga ada pengaruh yang signifikan modal terhadap Islamicity Performance Index, dengandemikian hipotesis pertama secara statistik diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan jumlah anggota terhadap Islamicity Performance Index, menggunakan uji t. Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas 0,246 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,246 > 0,05$), sehingga hipotesis kedua secara statistik ditolak.

Pengujian Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiayaan diberikan (kredit) terhadap Islamicity Performance Index, menggunakan uji t. Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga secara statistik diterima.

Pengujian Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan ukuran koperasi terhadap Islamicity Performance Index, menggunakan uji t. Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas 0,027 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,027 < 0,05$), sehingga hipotesis keempat secara statistik diterima.

Pengujian Hipotesis 5

Untuk menguji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan dan ukuran koperasi secara simultan berpengaruh terhadap *Islamicity Performance Index*, menggunakan uji F. Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kelima secara statistik diterima.

Pembahasan

Pengaruh Modal terhadap *Islamicity Performance Index*

Modal berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh koperasi. Kegiatan koperasi setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Sebagaimana pendapat Tunggal (2005) jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Pengaruh Jumlah Anggota terhadap *Islamicity Performance Index*

Jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap *Islamicity Performance Index*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota pasti menghendaki layanan usaha koperasinya dapat memuaskan kebutuhannya (sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya). Apabila layanan usaha koperasi mampu memenuhi harapan kepentingan anggota, niscaya anggota koperasi tersebut akan lebih banyak melibatkan dirinya dalam kegiatan koperasi tersebut, terutama dalam memanfaatkan layanan usaha koperasi. Menurut Hendar dan Kusnadi (1999), peningkatan layanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh koperasi akan menjadi perangsang bagi anggota untuk turut serta memberikan kontribusi bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi. Oleh karena itu, mutu layanan usaha koperasi tentu akan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Semakin efisien dan sesuai dengan kepentingan anggota (semakin tinggi mutu layanan koperasi), maka akan semakin tinggi partisipasi anggota tersebut dalam kegiatan koperasi yang bersangkutan, atau sebaliknya.

Pengaruh Pembiayaan Diberikan terhadap *Islamicity Performance Index*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan diberikan (kredit) berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*. Hal ini menunjukkan bahwa secara teori semakin banyak jumlah kredit diberikan maka akan semakin banyak pendapatan yang diperoleh. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan

konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini koperasi berperan sebagai *Agent of Development* (Triandaru, dan Santoso, 2006).

Pengaruh Ukuran Koperasi terhadap *Islamicity Performance Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran koperasi berpengaruh signifikan terhadap *Islamicity Performance Index* yang berarti bahwa ukuran koperasi mampu mempengaruhi *Islamicity Performance Index* secara nyata. Semakin besar ukuran koperasi akan meningkatkan kemampuan koperasi dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Handayani dan Rachadi (2009) menyatakan bahwa semua ukuran perusahaan, baik besar, sedang, maupun kecil, cenderung melaporkan laba untuk menghindari pelaporan kerugian (*earnings losses*). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap memiliki tingkat risiko lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, karena dianggap memiliki akses lebih untuk mendapatkan tambahan dana untuk meningkatkan kinerja.

Pengaruh Modal, Jumlah Anggota, Pembiayaan Diberikan dan Ukuran Koperasi secara Simultan terhadap *Islamicity Performance Index*

Suatu organisasi dikatakan berhasil apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Dengan kata lain, keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan organisasi tersebut. Semakin tinggi tingkat ketercapaian tujuan organisasi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan organisasi tersebut, atau sebaliknya. Tingkat keberhasilan organisasi ini pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai indikator yang ditetapkan dalam organisasi tersebut, misalnya kepuasan anggota, kesejahteraan anggota, perkembangan jumlah anggota, permodalan, dan perkembangan usahanya (volume usaha, pangsa pasar, harga saham dan laba/keuntungan).

Koperasi sebagai suatu organisasi juga memiliki tujuan, baik secara nasional maupun individual yang akan dicapai melalui kegiatannya. Secara nasional, tujuan koperasi yaitu: memajukan kesejahteraan anggota khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. (UU No. 25 tahun 1992, pasal 3). Tujuan tersebut pada hakikatnya merupakan tujuan yang idealis. Untuk menuju ke pencapaian tujuan tersebut muncullah tujuan operasional yang disesuaikan dengan kondisi koperasi masing-masing secara individual. Adapun tujuan operasional yang ingin dicapai oleh koperasi, pada umumnya menyangkut tujuan ekonomi, yaitu meingkatkan tingkat kemakmuran anggota/masyarakat. Tujuan itu harus dicapai dengan suatu kegiatan usaha (perusahaan). Oleh karena itu, ketercapaian tujuan ekonomi ini sangat ditentukan oleh keberhasilan usaha koperasi yang bersangkutan. Dengan kata lain, tingkat ketercapaian tujuan ekonomi ini akan menggambarkan tingkat keberhasilan organisasi koperasi tersebut, khususnya organisasi usaha koperasi.

Dalam hubungannya dengan keberhasilan usaha koperasi, Ropke dalam Kasmawati (2003:57) menyatakan bahwa konsep keberhasilan usaha bersifat

relatif. Namun demikian keberhasilan usaha suatu organisasi ekonomi (termasuk koperasi) selalu mengimplikasikan pendapatan yang harus lebih besar daripada pengeluarannya. Dalam konteks koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi, keberhasilan usahanya dapat diukur dengan sisa hasil usaha (SHU)nya. Selanjutnya Hanel (1985:106) menyatakan bahwa keberhasilan usaha koperasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu: (1) keberhasilan dalam bisnis (*business success*), (2) keberhasilan dalam keanggotaan (*members success*), dan (3) keberhasilan dalam pembangunan (*development success*). Sementara itu, Disman dalam Kasmawati (2003: 59) menetapkan lima indikator untuk menilai keberhasilan usaha koperasi, yaitu: (1) besarnya volume atau omset usaha, (2) jumlah SHU yang dicapai, (3) ratio layanan kepada anggota dan bukan anggota, (4) deversifikasi usahanya, dan (5) jumlah modalnya.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*.
2. Jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*.
3. Pembiayaan diberikan (kredit) berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*.
4. Ukuran koperasi berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*.
5. Modal, jumlah anggota, pembiayaan diberikan (kredit) dan ukuran koperasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *islamicity performance index*.

Kontribusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada perusahaan dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan koperasi dalam pengelolaan modal lebih ditingkatkan dan diperhatikan dari aspek efektif, efisien dan ekonomis serta meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Di samping itu masyarakat juga dapat memanfaatkan dana yang ada di koperasi.

Saran

1. Sebaiknya para pengelola koperasi dapat menjamin partisipasi anggota yang tinggi dalam kegiatan koperasi. Untuk itu, anggota harus selalu diberi peluang untuk mengemukakan ide, gagasan, dan pendapatnya yang terkait dengan perbaikan manajemen koperasi. Selain itu, anggota juga harus selalu mendapatkan layanan manajemen dan usaha yang bermutu, serta memperoleh manfaat ekonomi/non-ekonomi dari koperasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi *islamicity performance index* selain itu variabel yang digunakan pada penelitian dan selanjutnya diharapkan bisa menambah data menjadi lebih dari tiga periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2005. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Fahrizqi. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J., R. Petty, dan F. Ferrie. 2006. Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1. No. 3:241-251.
- Handayani, Sri dan Agustono DwiRachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, April, Vol 11: 33-56.
- Hanel, 1989. *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang*. UNPAD. Bandung.
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Kasmawati. 2003. Pengaruh Kewirausahaan Manajer terhadap Keberhasilan Usaha KUD di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Tesis*. Bandung: UNPAD.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syahrudin, Husni. 2003. *Hubungan antara Manfaat Koperasi dengan Partisipasi Anggota, Tesis*. UNPAD. Bandung.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Tamba Halomoan. 2002. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaya. 2005. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ulum, Ihyaul. 2007. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu. Malang.